

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penerapan asuhan kebidanan dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga 42 hari masa nifas pada Ibu “DT” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penerapan asuhan kebidanan kehamilan Ibu “DT” merupakan kehamilan beresiko dengan skor puji rochjati 6, ibu belum mendapatkan asuhan sesuai standar ANC, dimana ibu tidak melakukan pemeriksaan USG pada trimester I dan tidak pernah melakukan skrining jiwa. Asuhan komplementer yang telah diterapkan pada ibu “DT” yakni olahraga ringan seperti jalan-jalan dipagi hari dan jalan jongkok untuk memperbaiki posisi janin.
2. Hasil penerapan asuhan kebidanan persalinan ibu “DT” merupakan kehamilan beresiko dengan Hb 10,6 g/dL, persalinan telah berlangsung secara normal serta tidak ada indikasi ataupun penyulit. Proses persalinan berlangsung dengan lancar dan sesuai standar APN di UPTD Puskesmas Mengwi I pada 2 Maret 2026 di usia kehamilan 40 minggu. Ibu dan bayi dalam keadaan baik dan sehat. Asuhan komplementer yang telah diterapkan yakni relaksasi yang bertujuan untuk mengurangi rasa nyeri persalinan seperti massage pada pinggang bagian belakang dan relaksasi dengan menarik nafas dalam.
3. Hasil penerapan asuhan kebidanan masa nifas Ibu”DT” dari 2 jam post partum hingga 42 hari masa nifas berlangsung secara fisiologis dan sudah sesuai standar asuhan. Asuhan komplementer yang telah diterapkan yakni pijat oksitosin dan pijat laktasi pada saat kunjungan rumah Ibu”DT”.
4. Hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ibu”DT” sampai 42 usia hari berlangsung secara fisiologis dan sesuai standar perawatan neonatal esensial. Asuhan komplementer yang telah diterapkan yakni pijat bayi yang dilakukan pada saat kunjungan rumah Ibu “DT”.

B. Saran

1. Bagi Ibu dan Keluarga

Harapannya, setelah mendapatkan asuhan yang lengkap, ibu dapat mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diberikan oleh penulis dalam bidang kebidanan, sehingga memperluas pemahaman dan pengalaman ibu tentang kehamilan, persalinan, masa nifas, dan perawatan bayi. Selain itu, diharapkan keluarga juga turut serta dalam memberikan dukungan menyeluruh kepada ibu dan mampu mengenali secara cepat potensi komplikasi yang mungkin muncul pada ibu dan bayi.

2. Bagi Bidan atau Tenaga Kesehatan

Bidan diharapkan mampu memberikan asuhan yang komprehensif dan terus-menerus sesuai standar yang disarankan pada bukti-bukti terbaik yang ada. Mereka juga diharapkan dapat meningkatkan usaha dalam mendeteksi dini kondisi ibu hamil, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir, sehingga dapat memberikan pelayanan yang optimal.